

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
9. Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017;
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021;
11. Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017;
12. Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
13. Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018
14. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018
15. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018.
16. Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018.

B. GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Batas Administrasi

Kabupaten Wonosobo terdiri dari 15 kecamatan, 236 desa dan 29 kelurahan. Letak geografis Kabupaten Wonosobo terletak pada 7°.11' sampai 7°.36' LS (lintang selatan). 109°.43' sampai 110°.04' BT ((bujur timur). Kabupaten Wonosobo terletak di ketinggian 250—2.250 mdpal (meter diatas permukaan air laut)dengan luas 98.448 ha atau 984.48 km². Secara administratif Kabupaten Wonosobo berbatas dengan:

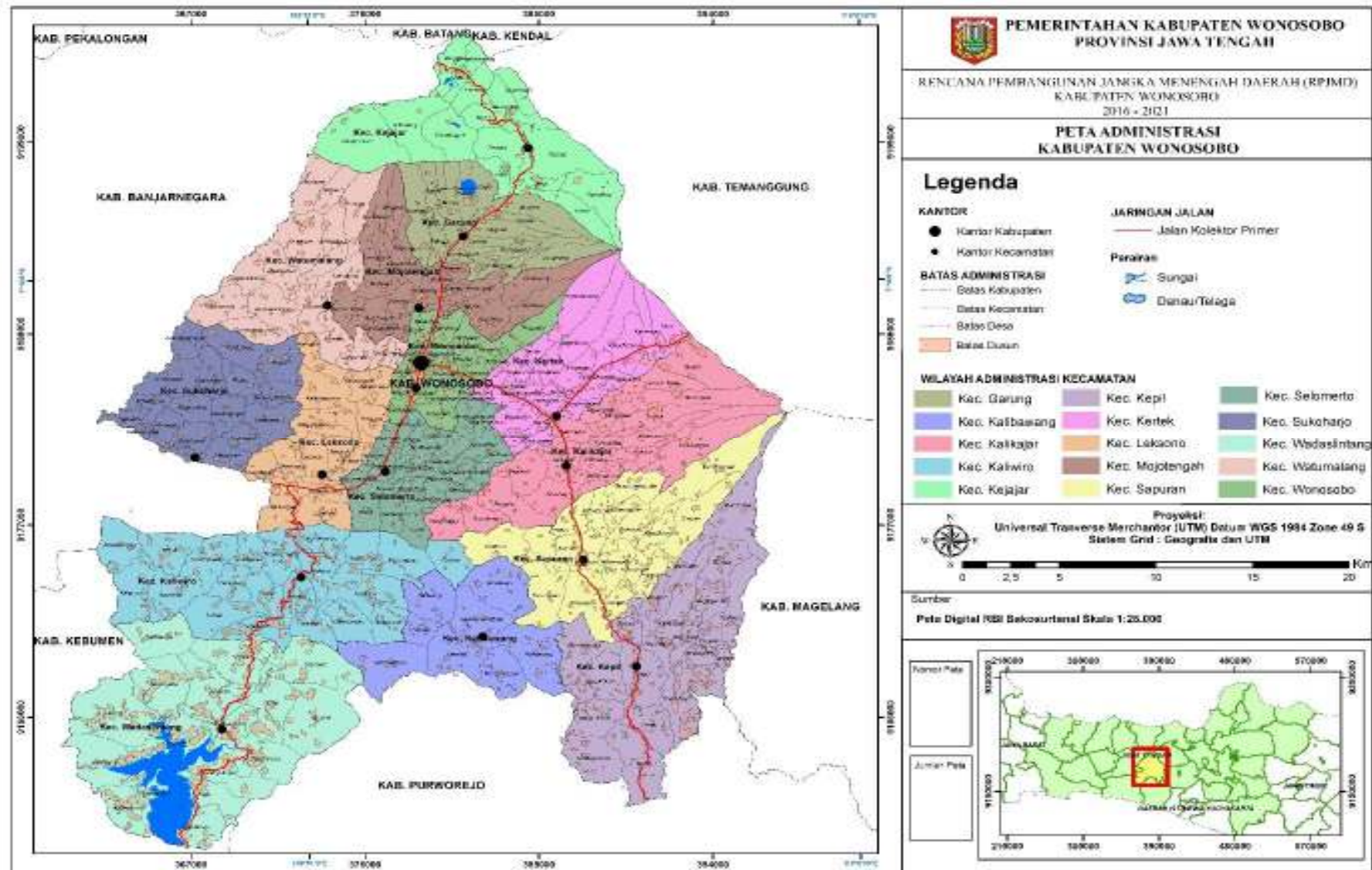
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Batang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Magelang;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan Purworejo;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen.

Tabel dan peta berikut menyajikan gambaran kondisi wilayah Kabupaten Wonosobo.

Tabel I. 1.Pembagian Wilayah di Kabupaten Wonosobo

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Luas Wilayah (%)	Desa	Kelurahan	Desa & Kelurahan
1	Wonosobo	3.238	3.29	7	13	19
2	Kertek	6.214	6.31	19	2	21
3	Selomerto	3.971	4.03	22	2	24
4	Leksono	4.407	4.48	13	1	14
5	Garung	5.122	5.2	14	1	15
6	Mojotengah	4.507	4.58	16	3	19
7	Kejajar	5.762	5.85	15	1	16
8	Watumalang	6.823	6.93	15	1	16
9	Sapuran	7.772	7.89	16	1	17
10	Kalikajar	8.330	8.46	18	1	19
11	Kepil	9.387	9.53	20	1	21
12	Kaliwiro	10.008	10.16	20	1	21
13	Wadaslintang	12.716	12.91	16	1	17
14	Sukoharjo	5.429	5.51	17	-	17
15	Kalibawang	4.782	4.86	8	-	8
	Total	98.468	100	236	29	265

Sumber: BPS Kabupaten Wonosobo, 2018



Gambar I. 1. Petas Batas Administrasi Kabupaten Wonosobo

2. Kondisi Lereng

Letak Kabupaten Wonosobo yang berada di wilayah pegunungan menjadikan daerah Wonosobo memiliki iklim mikro yang sejuk dengan suhu udara antara 14.3 – 26.5 °C. Curah hujan tahunan di Kabupaten Wonosobo berkisar 1.713-4.255 mm/tahun. Selain itu material tanah yang terbentuk di Kabupaten Wonosobo merupakan hasil proses dari vulkanik yaitu yang berasal dari Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, dan Pegunungan Dieng. Kondisi tersebut memberikan efek kepada tingkat kesuburan tanah yang tinggi. sehingga cocok untuk sebagai lahan produksi komoditas pertanian.

Kondisi topografi Kabupaten Wonosobo memiliki kondisi dari datar sampai pegunungan, sehingga menjadikan Kabupaten Wonosobo memiliki tingkat kelas kemiringan lereng yang kompleks. Kelas kemiringan lereng utama (*compound slope*) tersaji dalam berikut:

Tabel I.2.
Kelas Kemiringan Lereng Regional di Kabupaten Wonosobo

No	Kelas Lereng	Luas Wilayah (hektar)
1	0-8 %	29.800,830
2	8-15 %	46.162,009
3	15-25 %	17.469,460
4	25-40 %	6.356,730
5	>40 %	672,866

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo, 2018

Gambar I.2 menunjukkan distribusi kelas kemiringan lereng yang terdapat di Kabupaten Wonosobo. Dominasi persebaran menunjukkan kelas kemiringan regional 8-15% dengan luas wilayah 46.162,009 hektar. Kelas kemiringan lereng regional ini menunjukkan arah pengendapan material primer atau arah aliran utama. Lereng regional yang terletak di wilayah vulkanik (Kabupaten Wonosobo) diidentifikasi mengikuti igir/puncak.

3. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan yang terdapat di Kabupaten Wonosobo terdiri dari danau, hutan, industri, kebun, lahan terbuka, perkebunan, permukiman, sawah irigasi, sawah tadah hujan, semak, sungai, dan tegalan. Jenis-jenis penggunaanlahan tersebut terdistribusi secara spasial yang disajikan pada Gambar I.3. (Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Wonosobo).

Luas wilayah setiap penggunaanlahan disajikan dalam Tabel I.3. Distribusi tersebut tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Wonosobo.

Tabel I. 3. Distribusi Penggunaan Lahan di Kabupaten Wonosobo

No	Penggunaan Lahan	Luas (Hektar)	Persentase
1	Danau	1.424,00	1,37
2	Hutan	22.545,00	21,80
3	Industri	40,66	0,03
4	Kebun	24.121,00	23,32
5	Lahan Terbuka	59,90	0,05
6	Perkebunan	1.817,26	1,75
7	Permukiman	8.568,39	8,28
8	Sawah Irigasi	3.163,31	3,05
9	Sawah Tadah Hujan	11.724,39	11,33
10	Semak	2.249,71	2,175
11	Sungai	3.290,00	3,18
12	Tegalan	24.400,26	23,59
Jumlah		103.403,54	100,00

Sumber: Pusat Pengembangan dan Pengendalian Ekoregion Jawa, 2015

4. Gambaran Umum Demografis

Berdasarkan data Disdukcapil, jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo tahun 2018 sebesar 878.612 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebesar 449.666 jiwa dan penduduk perempuan 428.946 jiwa. Tingkat persentase jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Wonosobo dengan besar persentase 10,39 % atau 91.320 jiwa dari total jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo. Letak Kecamatan Wonosobo yang merupakan pusat ibukota Kabupaten Wonosobo menjadikan daya tarik sendiri untuk penduduk tinggal di Kecamatan Wonosobo. Sedangkan Kecamatan Kalibawang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil dengan tingkat persentase 3,13 % atau 27.514 jiwa.

Tabel I. 4. Data Penduduk Wonosobo Tahun 2018
Berdasarkan Pencatatan Administratif Kependudukan

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	WADASLINTANG	31,049	30,123	61,172	6.96
2	KEPIL	33,426	31,911	65,337	7.44
3	SAPURAN	31,208	29,600	60,808	6.92
4	KALIWIRO	26,797	26,095	52,892	6.02
5	LEKSONO	23,486	23,111	46,597	5.3
6	SELOMERTO	27,232	26,608	53,840	6.13
7	KALIKAJAR	36,787	34,507	71,294	8.11
8	KERTEK	46,093	44,107	90,200	10.27
9	WONOSOBO	46,228	45,092	91,320	10.39
10	WATUMALANG	28,695	27,333	56,028	6.38
11	MOJOTENGAH	33,269	30,908	64,177	7.3
12	GARUNG	29,221	27,171	56,392	6.42
13	KEJAJAR	23,840	22,107	45,947	5.23
14	SUKOHARJO	18,119	16,975	35,094	3.99
15	KALIBAWANG	14,216	13,298	27,514	3.13
	JUMLAH	449,666	428,946	878,612	100

Sumber : Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

Kondisi tingkat kemiskinan di Kabupaten Wonosobo tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Tahun 2018 angka kemiskinan di Kabupaten Wonosobo sebesar 17,58 %, mengalami penurunan sebesar 2,74% dibandingkan dengan Tahun 2017. Kondisi tingkat kemiskinan di Kabupaten Wonosobo masih di atas dari tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018. Gambar I.4 menunjukkan persentase tingkat kemiskinan Kabupaten Wonosobo dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Gambar I. 4. Grafik Persentase Tingkat Kemiskinan Kabupaten Wonosobo



Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo, 2018

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang besar. Potensi sumberdaya alam yang paling banyak menyumbang PDRB adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Tahun 2018 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berdasarkan PDRB harga berlaku menyumbang Rp5.285.794.095.000,00. sedangkan PDRB harga konstan sektor ini menyumbang Rp3.821.566.250.000,00. Nilai dari masing-masing sektor yang menyumbang terhadap nilai PDRB Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2018 berdasarkan Harga Dasar dan Harga Konstan tersaji dalam Tabel 1.5 dan Tabel I.6.

**Tabel I. 5. Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menut Lapangan Usaha Kabupaten Wonosobo
Tahun 2016 – 2018 (Juta Rupiah)**

Kategori	Uraian	2016	2017	2018*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.013.846,93	5.020.393,43	5.285.794,95
B	Pertambangan dan Penggalian	140.377,17	151.365,21	159.097,14
C	Industri Pengolahan	2.605.852,68	2.784.591,47	2.994.729,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.927,73	5.441,92	5.763,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.768,45	16.425,72	17.327,45
F	Konstruksi	972.750,93	1.064.705,00	1.178.041,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.551.521,52	2.773.389,00	2.975.169,62
H	Transportasi dan Pergudangan	781.547,29	874.992,52	949.545,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	490.661,29	520.973,71	554.541,87
J	Informasi dan Komunikasi	159.196,67	188.318,08	209.530,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	478.706,02	525.659,53	566.348,31
L	Real Estate	229.210,55	250.232,76	274.497,73
M,N	Jasa Perusahaan	37.684,40	42.522,83	46.960,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	403.188,54	427.107,64	452.647,69
P	Jasa Pendidikan	932.140,49	1.047.165,84	1.130.478,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	211.447,28	235.304,17	257.824,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	319.673,86	356.655,00	401.990,97
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15.348.501,80	16.285.243,83	17.460.289,91

Sumber: Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2018

Keterangan : * (angka proyeksi)

**Tabel I. 6. Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonosobo
Tahun 2016 – 2018 (Jutaan Rp)**

Kategori	Uraian	2016	2017	2018*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.810.795,26	3.766.629,73	3.821.566,25
B	Pertambangan dan Penggalian	105.298,55	109.222,01	112.215,15
C	Industri Pengolahan	1.944.374,40	2.022.990,60	2.110.466,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.653,32	4.730,92	4.821,62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.080,68	14.260,91	14.651,22
F	Konstruksi	749.912,24	803.674,23	858.882,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.134.763,83	2.220.717,07	2.328.475,64
H	Transportasi dan Pergudangan	689.598,14	731.102,92	782.391,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	366.602,46	376.631,00	384.726,72
J	Informasi dan Komunikasi	172.034,33	194.862,85	212.326,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	349.141,74	369.447,05	388.112,45
L	Real Estate	203.199,83	216.389,45	233.661,21
M,N	Jasa Perusahaan	28.877,99	31.395,25	33.828,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	293.298,48	300.738,56	307.992,41
P	Jasa Pendidikan	635.358,88	680.763,91	721.563,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	154.555,35	167.552,41	177.811,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	259.453,43	281.695,97	307.729,47
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	11.915.998,92	12.292.804,84	12.801.227,75

Sumber: Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2018

Keterangan : * (angka proyeksi)